

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Kirana Permata Muara Enim dengan ruang lingkup pembahasan pada Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan data primer atau data langsung. Menurut (Sugiyono, 2018:213) sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi, yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim pada bagian kantor.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner/angket. Menurut (sugiyono, 2018:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### **3.4. Populasi**

Menurut (Arikunto, 2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim

pada bagian kantor sebanyak 61 karyawan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi, karena menurut Arikunto (dikutip dalam Rukajat, 2018:46) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### **3.5. Metode Analisis**

#### **3.5.1. Analisis Kuantitatif**

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2018:15) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### **3.5.2. Analisis Data**

Pada penelitian ini yang di analisis adalah tanggapan responden tentang Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim, berdasarkan kuesioner atau angket yang telah disebar. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, kisi-kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menyusun item-item pernyataan sebagai instrumen penelitian.

Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pernyataan yang diajukan adalah dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:152).

Menurut (Sugiyono, 2018:153) *skala likert* sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| 1. SS  | : Sangat Setuju       | Diberi Skor : 5 |
| 2. S   | : Setuju              | Diberi Skor : 4 |
| 3. RR  | : Ragu-Ragu           | Diberi Skor : 3 |
| 4. TS  | : Tidak Setuju        | Diberi Skor : 2 |
| 5. STS | : Sangat Tidak Setuju | Diberi Skor : 1 |

### **3.5.3. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.5.3.1. Uji Validitas**

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:77) Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan guna untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas item dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut tidak valid

### 3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:77) uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalanya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach sebagai berikut:

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- b. Jika  $\alpha$  antara  $0,70-0,90$  maka reliabilitas tinggi
- c. Jika  $\alpha$  antara  $0,50-0,70$  maka reliabilitas moderat
- d. Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah

Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item analisis adalah kelanjutan dari tes  $\alpha$  sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel, sehingga lewat item analisis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga  $\alpha$  dapat lebih tinggi lagi nilainya Basuki dan Prawoto (2017:79).

### 3.5.4. Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasi data yang diolah berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala likert, yang alternatif jawabannya terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju (Sugiyono 2018:153). Data jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan

analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dilakukan skala interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI).

Adapun transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuisioner
- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1,2,3,4,5, yang disebut frekuensi
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi
- d. Hitungan proporsi kumulatif (pk)
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif
- f. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai z
- g. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai interval} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area at lower limit}) - (\text{Area at upper})}$$

Dimana :

- a) Area under upper limit : kepadatan batas bawah
- b) Density at lower limit : kepadatan batas atas
- c) Density at lower limit : daerah di bawah batas atas
- d) Area under lower limit : daerah dibawah batas bawah
- e) Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *skala value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

### **3.5.5. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:103) Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian, analisis mengharuskan beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.5.1 Uji Normalitas**

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:106) uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Uji statistik normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan ialah jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

#### **3.5.5.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:108) Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pendeteksian multikolinearitas

dapat dilihat melalui nilai variance Inflation Factors (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai  $VIF < 10$ . Maka, tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independent, dan sebaliknya jika ditunjukkan nilai VIF seluruhnya  $>10$ , sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinearitas.

### **3.5.5.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:63) Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Perlu dilakukannya uji heteroskedastisitas ialah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independent dalam model. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.5.6. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi linier berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan kerja sedangkan variabel bebas adalah pengalaman kerja dan pelatihan.

Menurut (Sugiyono, 2018:308) Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

a = Nilai konstanta

$b_1$   $b_2$  = Nilai koefisien regresi variabel bebas

$X_1$  = Pengalaman kerja

$X_2$  = Pelatihan

Y = Kepuasan kerja

e = Error term

### 3.5.7. Uji Hipotesis

Setelah koefisien regresi diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua macam uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Pengujian Secara Bersama-sama / Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Artinya variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  Secara bersama-sama diuji apakah memiliki signifikan atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: b_1 b_2 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim.

$H_a : b_1 b_2 \neq 0$  artinya, ada pengaruh pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim.

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dengan  $F_{tabel}$

Taraf nyata dari  $F_{tabel}$  ditentukan dengan derajat bebas  $N_1 = k-1$  dan  $N_2 = n-k$ , dimana :  $N_1 =$  pembilang atau df 1,  $N_2 =$  penyebut atau df 2,  $n =$  jumlah responden,  $k =$  jumlah variabel independen + dependen.

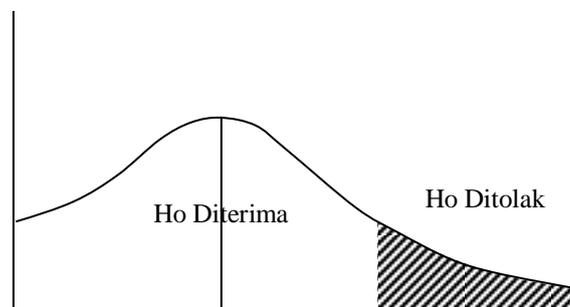
b. Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

c. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak



**Gambar 3.1**

**Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**

**b. Uji Secara Individual / Parsial (Uji T)**

Uji – t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen pengalaman kerja ( $X_1$ ) dan pelatihan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Langkah-langkah uji T sebagai berikut:

a. Penentuan hipotesis

1. Untuk variabel pengalaman kerja ( $X_1$ ) terhadap kepuasan kerja (Y)

$H_0 : b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh signifikan pengalaman kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim.

$H_a : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan pengalaman kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim.

2. Untuk variabel pelatihan ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja (Y)

$H_0 : b_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh signifikan pelatihan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim.

$H_a : b_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan pelatihan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim.

Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

b. Menentukan  $t_{hitung}$

Nilai  $t_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS

c. Menentukan  $t_{tabel}$

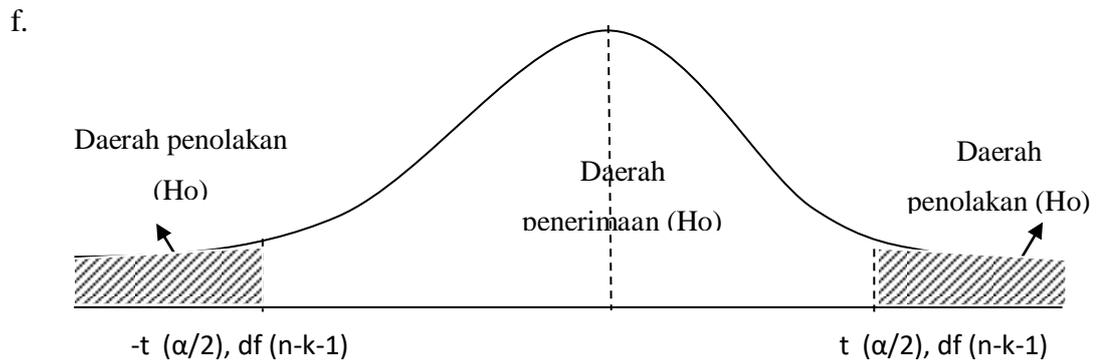
Tabel distribusi t pada  $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah variabel independen).

d. Kriteria pengujian :

a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak signifikan.

b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya signifikan.

e. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$



**Gambar 3.2**

**Interval Keyakinan 95% Untuk Uji Dua Sisi**

**3.5.8. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Priyanto, 2016:63) analisis  $R^2$  (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

**3.5.9. Batasan Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengalaman Kerja ( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) variabel independen terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) variabel dependen. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel

operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Batasan Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja adalah sesuatu atau kemampuan yang dimiliki para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.  Nitisemito (dikutip dalam Riyadi, 2018:107)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama waktu masa kerja</li> <li>2. Tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki</li> <li>3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan (Riyadi, 2018:109).</li> </ol>
Pelatihan	Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien Sofyadi (dikutip dalam Sudaryo, dkk 2019:124)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruktur</li> <li>2. Peserta</li> <li>3. Materi</li> <li>4. Metode</li> <li>5. Tujuan</li> <li>6. Sasaran Mangkunegara (dikutip dalam Sudaryo, dkk 2019:135).</li> </ol>
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima Robbin (dikutip dalam Indrasari, 2017:38).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri</li> <li>2. Kesempatan terhadap gaji</li> <li>3. Kesempatan promosi</li> <li>4. Kepuasan terhadap supervisi</li> <li>5. Kepuasan terhadap rekan sekerja. Smith et al. (dikutip dalam Indrasari, 2017:47).</li> </ol>